

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi kinerja keuangan pada PT. Bank Woori Saudara saat sebelum dilakukannya *merger*, sebagai berikut:

Saat sebelum terjadinya *merger*, laba menunjukkan keadaan yang stabil dan selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Hal tersebut ditunjukkan juga dengan adanya peningkatan rasio ROA atas peningkatan laba bersih yang diimbangi dengan peningkatan aset. Selain itu, modal dari PT. Bank Woori Saudara pun selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya ditunjukkan dengan peningkatan pada rasio CAR di tahun 2014 dari tahun-tahun sebelumnya.

Kondisi neraca pada total aktiva menunjukkan bahwa proporsi yang paling tinggi saat sebelum *merger* ada pada aktiva produktif. Hal tersebut dikarenakan sumber pendapatan dari bank merupakan pendapatan bunga, sehingga pada total aktiva produktif posisi pinjaman yang diberikan atau kredit yang disalurkan memiliki proporsi terbesar. Pinjaman yang diberikan saat sebelum *merger* selalu mengalami peningkatan, ditunjukkan juga dengan rasio NPL yang terdapat dalam klasifikasi sangat baik dari tahun 2012 hingga 2014.

Selain itu, kondisi neraca pada total pasiva menunjukkan bahwa proporsi yang paling tinggi saat sebelum dan setelah *merger* ada pada total liabilitas. Proporsi terbesar pada total liabilitas saat sebelum dan setelah *merger* berada pada dana pihak ketiga. Kondisi total liabilitas saat sebelum *merger* menunjukkan nilai yang selalu mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan peningkatan dana pihak ketiga memberikan efek peningkatan pada rasio GWM. Namun peningkatan dana pihak ketiga pada rasio LDR di tahun 2013 dan 2014 belum

diimbangi dengan peningkatan kredit yang disalurkan sehingga posisi LDR pada tahun 2014 menurun dari peringkat 2 ke peringkat 3

2. Kondisi kinerja keuangan pada PT. Bank Woori Saudara saat setelah dilakukannya *merger*, sebagai berikut:

Saat setelah terjadinya *merger*, kondisi laba bersih menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan saat sebelum *merger* dan menunjukkan kondisi pendapatan yang stabil. Kenaikan nilai pada laba tersebut diimbangi dengan keberhasilan perusahaan meningkatkan rasio ROA pada klasifikasi yang sangat baik. Lalu, modal yang dimiliki PT. Bank Woori Saudara setelah *merger* meningkat lebih tinggi dan dibuktikan dengan peningkatan pada rasio CAR dan mencapai persentasi tertinggi di tahun 2017.

Saat setelah terjadi *merger*, proporsi kredit yang disalurkan selalu mengalami peningkatan yang jauh lebih besar dan ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada rasio NPL dari tahun 2015 hingga 2017. Hal tersebut membuktikan bahwa saat setelah terjadi *merger*, upaya PT. Bank Woori Saudara untuk meningkatkan penyaluran kredit berhasil. Selain itu, dana pihak ketiga saat setelah *merger* menunjukkan peningkatan yang jauh lebih tinggi dibandingkan saat sebelum *merger*, hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan yang terjadi pada rasio GWM. Hal tersebut membuktikan bahwa saat setelah terjadi *merger*, sumber dana pada PT. Bank Woori Saudara yang berasal dari dana pihak ketiga semakin baik. Namun peningkatan dana pihak ketiga pada rasio LDR di tahun 2016 dan 2017 belum diimbangi dengan peningkatan kredit yang disalurkan sehingga posisi LDR pada tahun 2016 dan 2017 berada pada klasifikasi yang kurang baik.

3. Perbandingan kinerja keuangan saat sebelum dan setelah dilakukannya *merger* pada PT. Bank Woori Saudara, sebagai berikut:

Merger yang terjadi pada PT. Bank Woori Saudara memberikan manfaat yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini terlihat dari pencapaian perusahaan dalam meningkatkan kredit yang disalurkan, peningkatan asset perusahaan, meningkatnya dana pihak ketiga, meningkatnya modal yang dimiliki, dan timbulnya sinergi perusahaan karena telah menggabungkan kekuatan perusahaan di konsumen ritel dan konsumen korporat. Hal ini menunjukkan bahwa *merger* yang telah dilakukan oleh PT. Bank Woori Saudara telah berhasil karena salah satu tujuan dilakukannya *merger* PT. Bank Woori Saudara ini untuk menimbulkan sinergi, dan meningkatkan modal perusahaan.

5.2 Saran

1. Dengan terjadinya *merger* yang dilakukan PT. Bank Woori Saudara sudah tepat dilakukan karena salah satunya terbukti berhasil meningkatkan kredit yang disalurkan menunjukkan jumlah yang lebih besar, namun PT. Bank Woori Saudara diharapkan dapat menyeimbangkan peningkatan kredit yang disalurkan dengan dana pihak ketiga yang dimiliki agar kualitas LDR membaik sehingga meningkatkan tingkat likuiditas bank.
2. Setelah terjadinya *merger* menimbulkan sinergi kedua perusahaan salah satunya ditunjukkan dengan peningkatan jumlah pada dana pihak ketiga setelah *merger* memicu debitur baru yang berasal dari komersil, UMKM, dan korporat. Namun, diusahakan PT. Bank Woori Saudara agar tetap menjaga debitur yang berasal dari konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, M. S., & Trihastuti, A. (2016). PENILAIAN KUALITAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN ANTARA SEBELUM DAN SESUDAH MERGER STUDI KASUS PADA PT. BANK MANDIRI, Tbk. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*.
- Edward, J. (2010). *BLBI XTRAORDINARY CRIME: Satu Analisis Historis dan Kebijakan*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Fahmi, I. (2014). *Studi Kelayakan Bisnis dan Keputusan Investasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2014). *Studi Kelayakan Bisnis dan Keputusan Investasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fajar. (2019, Maret Senin). *Bank Woori Saudara targetkan masuk BUKU III 2018*. Retrieved from <https://keuangan.kontan.co.id/news/bank-woori-saudara-targetkan-masuk-buku-iii-2018>
- Hapsari, S. (2016). ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER .
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Hariyani, I., Sefianto, R., & Yustisia, C. (2011). *Merger, Konsolidasi, Akuisisi, & Pemisahan Perusahaan*. visimedia.
- Herijanto, H. (2013). *Selamatkan Perbankan*. Jakarta: PT. Mizan Publika.
- Kamaludin, Susena, K. C., & Usman, B. (2015). *Restrukturisasi Merger & Akuisisi*. Bandung: CV. Mandar Maju.

- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- L, D. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Puspita, F. N. (2016). ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER PADA PT BANK OCBC NISP TBK PERIODE 2009 - 2012. *Penulisan Ilmiah Universitas Gunadarma*.
- Rahardjo, S., & Masturi. (2011). *Pemahaman Individu Teknik Non tes*. Kudus: Nora Media Enterprise.
- Saat, S., & Hardani, W. (2014). *Managemen Strategik Komprehensif*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sajow, Y. E. (2017). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SETELAH MERGER (studi kasus pada PT. XL Axiata Tbk). *Jurnal Administrasi Bisnis Unstrat*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Chichester, West Sussex: John Wiley&Sons.
- Sitanggang, J. P. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*. Jakarta: Mitra Wacana media.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2013). *Manajemen Keuangan 1*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Kuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Thiomarseline, J. (2016). Analisis dampak merger terhadap kinerja keuangan PT. Bank OCBC NISP, Tbk.
- Utari, D., Purwanti, A., & Prawironegoro, D. (2014). *Kajian Praktik dan Teori dalam mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Mitra wacana Media.

Sumber dari Internet

BI Perlonggar Giro Wajib Minimum, Bank Bisa Perbesar Keuntungan. (2018, Januari 1). Retrieved from Katadata.co.id: <https://katadata.co.id/berita/2018/01/19/bi-perlonggar-giro-wajib-minimum-bank-bisa-perbesar-keuntungan>

Kompas. (2017, Maret 17). Retrieved from Perbankan Makin Terkonsolidasi: <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/03/17/092802826/perbankan.makin.terkonsolidasi>

Kontan. (2019, Maret 15). Retrieved from Bank Woori Saudara targetkan masuk BUKU III 2018: <https://keuangan.kontan.co.id/news/bank-woori-saudara-targetkan-masuk-buku-iii-2018>

Laporan Tahunan Bank Woori Saudara. (2019, Februari 02). Retrieved from Bank Woori Saudara: <http://www.bankwoorisaudara.com>

Merger dan Akuisisi. (n.d.). Retrieved from KPPU: <http://www.kppu.go.id/id/merger-dan-akuisisi/>

MetroTv News. (2018, Maret 20). Retrieved from Saatnya Bank Kecil Merger: <http://ekonomi.metrotvnews.com/mikro/gNQyQ3aN-saatnya-bank-kecil-merger>

Peraturan Perbankan. (2019, Februari 20). Retrieved from Bank Indonesia: <https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Default.aspx>

Undang-Undang Ketenagakerjaan. (2019, April 07). Retrieved from www.kemenperin.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf